

**PENGEMBANGAN PETA SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN  
APLIKASI PREZI PADA MATERI KERAJAAN-KERAJAAN  
ISLAM KELAS X SMAN 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH**  
**FANESA ZAHARA**  
**1306043/2013**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

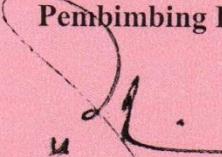
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

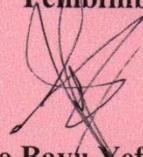
**PENGEMBANGAN PETA SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN  
APLIKASI PREZI PADA MATERI KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM  
KELAS X SMAN 5 PADANG**

Nama : Fanesa Zahara  
Bp/NIM : 2013/1306043  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

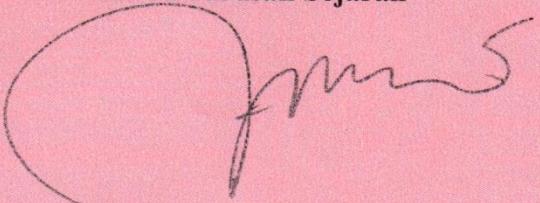
Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**  
  
Drs. Wahidul Basri, M.Pd  
NIP.19590522 198602 1 001

**Pembimbing II**  
  
Ridho Bayu Yefterson, M.Pd  
NIP.19851202 200812 1 001

**Ketua Jurusan Sejarah**

  
Dr. Erniwati, S.S, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanesa Zahara  
NIM/BP : 1306043/2013  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Peta Sejarah dengan menggunakan Aplikasi Prezi pada Materi Kerajaan-kerajaan Islam Kelas X SMAN 5 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum  
NIP.19710406 1998 02 2 001

Saya yang menyatakan,



Fanesa Zahara  
NIM.1306043

## ABSTRAK

**Fanesa Zahara. (2013/1306043). “Pengembangan Peta Sejarah dengan menggunakan Aplikasi *Prezi* Pada Materi Kerajaan-Kerajaan Islam kelas X SMAN 5 Padang ”. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran,guru hanya menggunakan media gambar dengan alat bantu power point yang ada di internet sebagai media pembelajaran, namun materi yang terdapat dalam power point terlalu padat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* yang Layak dan praktis untuk siswa Sekolah Menengah Atas materi Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Subjek uji coba produk penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 SMAN 5 Padang, sedangkan produk penelitian adalah peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi*.Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket yang diisi oleh pakar media dan angket penilaian kepraktisan oleh guru dan siswa terhadap media yang dikembangkan. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model ADDIE. Pertama, *Analysis* (Analisis) dilakukan dengan observasi di SMAN 5 Padang ditemukan bahwa kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media dan kebiasaan siswa mengingat materi yang bersifat faktual. Kedua,*Design* (Desain) merancang garis besar isi media dan menyusun instrumen penilaian. Ketiga *Development* (Pengembangan) mengembangkan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* dengan melakukan uji kelayakan oleh pakar media, hasil penilaian oleh ahli materi diperoleh nilai sebesar 82, sedangkan ahli media diperoleh nilai sebesar 92,17 dikategorikan sangat valid. Keempat *Implementation* (Implementasi) yaitu uji kepraktisan media oleh guru dan siswa, hasil uji kerpraktisan oleh guru diperoleh nilai sebesar 87,11 sedangkan uji kepraktisan oleh siswa diperoleh nilai sebesar 85,89 dengan kategori sangat praktis. Kelima yaitu evaluation (Evaluasi) yaitu evaluasi secara menyeluruh terhadap media yang dikembangkan.

Kata Kunci : Peta sejarah, Aplikasi *Prezi*,Kerajaan Islam

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* materi kerajaan-kerajaan Islam Kelas X SMAN 5 Padang”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Bapak dan Ibu Pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Kepala Sekolah dan majelis guru, pegawai TU SMAN 5 Padang yang telah terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
2. Ibu Dr. Erniwati selaku ketua Jurusan Sejarah FIS UNP beserta Bapak/Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah FIS UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan

3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.pd pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yefterson SP.d, MP.d Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangsan pikiran serta arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Zafri, M.pd penguji I, Ibu Dr. Aisyah M,Pd penguji II dan Bapak Dr. Erianjoni penguji III yang telah memberikan sumbangsan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zul Asri S.Hum dan Ibu Hera Hastuti M, Pd selaku Dosen ahli materi dan media yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Zurnetti dan Ibu Dra. Ernawati, selaku guru praktikalitas yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua, yaitu Ayahanda Azhari dan Ibunda Wirmawati atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu ayah dan ibu curahkan, sehingga menjadi motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara-saudaraku tercinta Ainu Syaifa, S.Pd, Fedri Saad, S.Pd ,Vienda Azhari, S.H, Fakhrur Rozi, Muhammad Rafif yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Eky Permata Indra S.Pd teman berjuang yang selalu memberikan nasihat, semangat dan dukungan.
10. Rekan-rekan mahasiswa sejarah BP 2013/2014: Febi Rahmanita Suhari(Membantu penelitian di SMA 5), Elyda Zarnelli (Sahabat rang KurANJI),Siska Nelfiza (Uyung mybestfriend), Novika Restu (upiaak), Aulia Putri (Auliyah), Alvani Maizal Asri (Teman terjutek), Putri Rahma Pertiwi (Junior Terbaik), Riza Muvidya (Rizaacuu),Yeni Puspita Sari (Junior the best) beserta rekan-rekan semuanya yang namanya tidak bisa peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengahrapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempirnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amin.

Padang, April 2018

Fanesa Zahara

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Spesifikasi Produk.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Pembelajaran Sejarah .....	11
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah.....	11
b. Materi Sejarah.....	11
2. Media pembelajaran .....	12
a. Pengertian media pembelajaran.....	12
b. Ciri-ciri media pembelajaran .....	13
c. Fungsi media pembelajaran .....	13

d. Peran media pembelajaran.....	14
e. Dasar pertimbangan pemilihan media .....	14
f. Media pembelajaran sejarah .....	15
g. Peta sejarah dengan aplikasi Prezi.....	16
h. Teori belajar yang digunakan ( <i>Konstruktivisme</i> ).....	22
B. Studi Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Prosedur Pengembangan .....	28
1. Tahap Analisis .....	29
2. Tahap Perancangan .....	30
3. Tahap Pengembangan .....	30
4. Tahap Implementasi .....	32
5. Tahap Evaluasi .....	33
C. Subjek dan Objek Uji Coba Produk .....	35
D. Intrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
G. Revisi Hasil .....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Produk Awal .....	42
1. Tahap Analisis.....	43

2. Tahap Perancangan .....	45
3. Tahap Pengembangan .....	47
4. Tahap Implementasi .....	60
5. Tahap Evaluasi .....	66
<b>B. Revisi Produk .....</b>	<b>67</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>69</b>
1. Analisis Kelayakan media.....	69
2. Analisis Kepraktisan media.....	70
3. Keterbatasan Pengembangan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> <b>77</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b> <b>79</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Kerangka Berfikir pengembangan peta sejarah .....	27
Gambar 2.	Model ADDIE .....	29
Gambar 3.	Skema prosedur penelitian .....	34
Gambar 4.	Tampilan awal media sebelum di revisi.....	42
Gambar 5.	Histogram hasil penilaian ahli materi.....	54
Gambar 6.	Histogram hasil penilaian ahli media.....	58
Gambar 7.	Histogram hasil penilaian siswa terhadap kepraktisan media ...	62
Gambar 8.	Histogram persentase kepraktisan media oleh siswa .....	63
Gambar 9.	Histogram hasil kepraktisan media oleh guru .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Daftar Nama Dosen Penilaian Ahli Media .....	31
Tabel 2.	Daftar Nama Guru .....	33
Tabel 3.	Kriteria Kelayakan Media.....	38
Tabel 4.	Kriteria Kepraktisan media .....	41
Tabel 5.	Kompetensi dasar, Materi pokok dan Isi media.....	45
Tabel 6.	Persepsi Ahli Materi terhadap Peta sejarah .....	52
Tabel 7.	Hasil Penilaian Ahli Materi.....	53
Tabel 8.	Revisi ahli materi terhadap Peta Sejarah.....	55
Tabel 9.	Persepsi Ahli Media terhadap Peta sejarah .....	56
Tabel 10.	Hasil penilaian Ahli Media .....	57
Tabel 11.	Revisi ahli Media terhadap Peta Sejarah .....	59
Tabel 12.	Hasil Angket Respon Siswa terhadap Media.....	62
Tabel 13.	Persentase Kepraktisan Media oleh Siswa.....	63
Tabel 14.	Hasil Uji Kepraktisan Media oleh Guru .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Instrumen penilaian ahli materi dan media.....	79
Lampiran 2.	Instrumen Kepraktisan media oleh Guru dan Siswa .....	94
Lampiran 3.	Produk Peta Sejarah dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i> ....	112
Lampiran 4.	Hasil Olahan data Uji kelayakan ahli materi dan media .....	118
Lampiran 5.	Hasil Olahan data Uji Kepraktisan oleh guru.....	122
Lampiran 6.	Distribusi Angket Respon Siswa terhadap media.....	125
Lampiran 7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	126
Lampiran 8.	Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 9.	Surat izin penelitian .....	141

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran sejarah adalah suatu wahana penting dalam pendidikan suatu bangsa hal ini diyakini karena materi sejarah mampu mengembangkan sifat dan karakter generasi muda, melalui pembelajaran sejarah peserta didik memahami bagaimana bangsa ini lahir dan berkembang, permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bangsa masa lalu, masa kini dan bagaimana menyelesaikan berbagai masalah tersebut dan bagaimana mereka belajar dari pengalaman masa lampau tersebut membentuk kehidupan masa depan menjadi lebih baik dan berdasarkan sifat dan karakter bangsa.

Dalam Permendikbud No 103 tahun 2013 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, masyarakat dan bangsanya
2. Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa
3. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan
4. Menembangkan kemampuan berfikir sejarah (*Historical Thinking*), keterampilan sejarah (*Historical Skills*) dan wawasan terhadap isu sejarah (*Historical Issues*), serta menerapkan kemampuan dan keterampilan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini
5. Mengembangkan prilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
6. Menanamkan sikap berorientasi masa kini dan masa depan
7. Memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya
8. Mengembangkan pemahaman internasional dalam menelaah fenomena aktual dan global

Berdasarkan tujuan mata pelajaran diatas, terlihat bahwa sejarah sangat penting bagi siswa. Siswa harus mampu memahami materi sejarah secara

kritis,siswa tidak terlepas dari kerangka nalar question (pertanyaan) 5 W + I H yaitu : *what* (apakah peristiwa sejarah yang terjadi?), *where* ( dimanakah peristiwa sejarah itu terjadi?), *who* (siapa pelaku peristiwa sejarahnya?), *why* (kenapa peristiwa itu terjadi?) dan *How* (bagaimana peristiwa tersebut terjadi?).

Pembelajaran sejarah bukan hanya sekedar untuk menghafalkan hal-hal yang bersifat faktual seperti : waktu, tempat ataupun tokoh suatu peristiwa, akan tetapi untuk melatih dan membiasakan siswa mengartikan dan memaknai suatu peristiwa, untuk memahami dinamika suatu perubahan. Setiap peristiwa sejarah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Menurut Rustam (1999 : 199) Perubahan dapat dilihat melalui pola gerak sejarah, gerak sejarah adalah suatu gerak yang tumbuh dan berkembang secara evolusi, karena menggambarkan peristiwa sejarah masa lampau secara kronologis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas X MIA 3 pada tanggal 21 November 2017 menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami perubahan peristiwa kurang, hal ini terlihat saat guru mengadakan ujian lisan dengan materi kerajaan Hindu budha,dengan pertanyaannya yaitu jelaskanlah awal berdiri, berkembang hingga runtuhnya kerajaan Singosari,kebanyakan dari siswa hanya mampu menjelaskan fakta dari kerajaan tersebut seperti nama tokoh, tempat dan kejadian, akan tetapi siswa tidak bisa menjelaskan rentetan peristiwa berdasarkan urutan waktu yang benar dan sebab akibat dari suatu peristiwa sehingga terjadi perubahan dalam peristiwa tersebut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran sejarah di SMAN 5 pada tanggal 23 November 2017, tentang media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran sejarah?

Guru Menjawab : “Selama mengajar saya hanya menggunakan media gambar dengan alat bantu power point, namun karena keterbatasan infokus sekolah, saya jarang menggunakannya sehingga saya hanya meminta siswa untuk mengerjakan LKS pada saat pembelajaran, metode ini dipakai mengingat waktu yang tersedia untuk pembelajaran Sejarah Indonesia hanya 90 menit.” (ZT)

Pertanyaan berikutnya, mengenai kendala yang guru hadapi dalam penyiapan media tersebut ?

Guru menjawab : “Dalam penyiapan media mudah karena hanya menggunakan media yang sudah ada di internet , namun dalam penggunaanya memakan waktu yang cukup lama,karena materi yang terdapat didalam power point terlalu padat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran,dan tampilannya kurang menarik, karena hanya berisi gambar dan tulisan saja,sehingga sulit untuk dipahami oleh siswa.(ZT)

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu pernah menggunakan media peta sejarah dan apakah menurut ibu dengan menggunakan peta sejarah siswa akan lebih mudah memahami materi sejarah

Guru menjawab :“saya belum pernah menggunakan peta sejarah,sebelumnya saya hanya menggunakan peta Indonesia yang disediakan di sekolah, untuk menunjukkan tempat suatu peristiwa. Menurut saya dengan menggunakan peta sejarah dapat mempermudah siswa memahami materi,lebih baik peta yang dikembangkan tidak hanya menyajikan unsur tempat saja akan tetapi juga media pendukung lain lain yang membuatnya lebih menarik dan menambah rasa ingin tahu siswa.(ZT)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru mengungkapkan bahwa guru hanya menggunakan media gambar dengan alat bantu power point yang ada di internet sebagai media pembelajaran, namun materi yang terdapat dalam power point terlalu padat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain itu materi dalam power point hanya terdiri dari gambar dan tulisan membuat siswa sulit memahami materi sejarah dan kurang menarik bagi siswa. Oleh sebab itu guru hanya meminta siswa untuk mengisi LKS karena alokasi waktu dalam pembelajaran sejarah hanya 90 menit. Berdasarkan wawancara kebutuhan guru terhadap media pembelajaran, guru mengungkapkan bahwa guru belum pernah menggunakan media peta sejarah dan menginginkan adanya media peta yang bukan hanya menampilkan unsur tempat/ruang, akan tetapi juga media pendukung lain sehingga peta tersebut menarik dan menambah rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi tersebut.

Menurut teori belajar *Konstruktivistik* oleh Piaget dalam Suyono (2014 : 108), struktur kognitif siswa meningkat sesuai dengan perkembangan usianya, oleh karena itu pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari pikiran guru kepada pikiran siswa. Artinya siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan perkembangan struktur kognitifnya. Oleh karena itu guru perlu merencanakan kurikulum, menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang mendukung agar siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya secara aktif dan membuat pembelajaran lebih bermakna. guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun siswa juga harus berperan aktif membangun sendiri pengetahuan di dalam memori. Dalam hal ini, guru dapat memberikan kemudahan proses ini.

Sebagai implikasi dari penggunaan teori tersebut maka guru harus melakukan inovasi terhadap media pembelajaran agar siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

inovasi yang baru harus bisa meransang peserta didik untuk antusias dalam belajar sejarah serta membantu siswa memahami materi dan perubahan dalam peristiwa sejarah. Inovasi juga harus efesien dan efektif, mengingat waktu pembelajaran di sekolah tidak banyak, salah satu inovasi yang bisa membantu siswa dalam memahami materi sejarah yaitu media peta sejarah yang dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan peristiwa sejarah, yang bukan hanya menyajikan ruang/tempat akan tetapi juga komponen lain yang lebih menarik dan menambah rasa ingin tahu siswa.

Peta sejarah termasuk kedalam jenis peta tematik, peta tematik adalah sebuah pijakan peta yang berisi tata letak, keterangan tempat, serta berbagai keterangan atau konsep-konsep yang menghuni untuk memperjelas dan menganalisis tentang suatu keadaan dalam peta. Miswar (2013: 45) mengemukakan bahwa penggunaan peta akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan pengertian kognisi yang membantu dalam kelancaran belajar peserta didik.

Penggunaan media peta sangat penting sebagai alat bantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa. I Gde Widja (1989: 66) mengemukakan:

Penggunaan peta sebagai media pengajaran sejarah bukanlah sekedar alat bantu mengajar, tapi merupakan bagian integral dari pengajaran itu sendiri, apabila kita sadari bahwa suatu persitiwa sejarah disamping punya unsur waktu, juga punya unsur tempat atau ruang (spatial) yang tidak bisa diabaikan. Dengan demikian penggunaan peta tidak lain dari pada lukisan visual dari ruang/tempat dimana peristiwa itu terjadi adalah mutlak dalam pengajaran sejarah, hanya melalui penggunaan peta visualisasih yang menyangkut posisi ruang suatu kejadian bisa diwujudkan dengan lebih jelas dihadapan siswa.

Penggunaan media dalam pembelajaran sejarah akan menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dengan mengamati peta sejarah yang diberikan oleh guru peserta didik bisa bertanya, berdiskusi, mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, sehingga tuntutan kurikulum 2013, menjadikan anak sebagai subjek belajar, aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dapat terpenuhi.

Untuk memudahkan menampilkan peta sejarah pada saat proses pembelajaran, maka digunakanlah aplikasi yang menunjang presentasi dari peta sejarah yaitu aplikasi *Prezi*. Menurut Settle (2011 :105) aplikasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Program ini menggunakan program *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan pada media presentasi, software *Prezi* ini juga dapat mengintegrasikan obyek berupa teks, gambar, video yang ditempatkan di media presentasi.

Penggunaan *Prezi* dapat membuat penyampaian materi lebih menarik sehingga menimbulkan daya tarik serta daya ingat peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, media *Prezi* ini sangat cocok digunakan sebagai media presentasi dari Peta sejarah karena dapat melakukan Zooming terhadap peta yang akan ditampilkan dan menginterasikan gambar, video, kedalam media tersebut sebagai pendukung.

Dengan demikian media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah. Media peta sejarah menggunakan aplikasi *Prezi* juga diharapkan membantu guru dalam menyajikan materi pada siswa secara lebih menarik. maka diperlukan pengembangan media pembelajaran peta sejarah menggunakan aplikasi *Prezi* sebagai media pembelajaran sejarah dengan judul penelitian “*Pengembangan Peta Sejarah dengan Menggunakan Aplikasi Prezi dalam Materi Kerajaan-kerajaan Islam Kelas X SMAN 5 Padang.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah
2. Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran sejarah
3. Siswa cenderung mengingat hal yang bersifat faktual dan sulit dalam memahami perubahan peristiwa sejarah

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian hanya dibatasi pada pengembangan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* untuk siswa Sekolah Menengah Atas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 yang berjumlah 33 peserta didik. Materi pembelajaran

yang digunakan pada pengembangan peta sejarah ini yaitu Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* di Sekolah Menengah Atas pada materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia ?
2. Bagaimana hasil uji coba media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* pada materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media Peta Sejarah menggunakan aplikasi *Prezi* yang layak dan praktis bagi siswa Sekolah Menengah Atas pada materi kerajaan-kerajaan Islam.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan penggunaan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* dalam pembelajaran sejarah di SMAN 5 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang berjudul “ Pengembangan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi Prezi pada materi kerajaan-kerajaan Islam kelas X Sekolah Menengah Atas” ini bermanfaat untuk hal hal berikut ini.

## **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* untuk pembelajaran sejarah.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Bagi guru, sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

### **b. Bagi Siswa**

untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sejarah dan kemampuan memahami perubahan peristiwa sejarah

### **c. Bagi Civitas Akademika**

Bisa menambah referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penulisan makalah atau skripsi dan sebagai sumber untuk mengembangkan dan penerapan media pembelajaran sejarah.

## **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini :

1. Peta sejarah ini dibuat dan dimodifikasi menggunakan aplikasi corel draw
2. Peta ini terdiri dari simbol-simbol berupa panah arus perjalanan/pelayaran pada suatu kerajaan Aceh, Demak dan Mataram

dan wilayah-wilayah kekuasaan kerajaan tersebut, peninggalan budayanya dengan kombinasi warna yang menarik

3. Peta sejarah ini menampilkan wilayah kerajaan Islam dengan berbagai perubahan mulai dari awal, berkembang hingga runtuh
4. Peta sejarah ini dilengkapi dengan informasi pendukung dalam bentuk waktu, tokoh, dan tahun kejadian peristiwa tersebut
5. Aplikasi yang digunakan untuk menampilkan media ini adalah *Prezi*, aplikasi ini menggunakan program *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan pada media presentasi sehingga cocok untuk menampilkan peta sejarah
6. Peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* ini dilengkapi dengan media pendukung lain seperti gambar, foto, video, timeline

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Penelitian ini menghasilkan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* yang sudah layak dan praktis. Media peta sejarah ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Tahapan awal analisis dilakukan dengan observasi pada SMAN 5 Padang dan ditemukan bahwa kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dan kebiasaan siswa dalam mengingat materi yang bersifat faktual, sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang membuat pembelajaran sejarah menjadi bermakna. Selanjutnya adalah merancang garis besar isi media dan menyusun instrumen penilaian media, kemudian mengembangkan media pembelajaran peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi*. Setelah media dinyatakan layak, media dapat diuji coba dan diimplementasikan pada pembelajaran serta dilakukan uji kepraktisan oleh siswa dan guru.
- b. Hasil uji kelayakan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* berdasarkan hasil penilaian ahli materi rata-rata nilai sebesar 82 sedangkan penilaian dari ahli media diperoleh nilai sebesar 92,17 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian media peta sejarah dengan manggunakan

aplikasi *Prezi* ini sangat layak digunakan untuk diuji-cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya. Hasil uji kepraktisan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah di SMAN 5 Padang diperoleh rata-rata nilai sebesar 87,11 dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian media peta sejarah menggunakan aplikasi prezi yang diuji-cobakan kepada siswa sangat praktis digunakan dalam media pembelajaran. Berdasarkan angket uji kepraktisan media oleh siswa, diperoleh nilai sebesar 85,89 hal ini berarti media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* sangat cocok untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran sejarah. Dan sebagai alternatif media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Pengembangan media peta sejarah dengan menggunakan aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA dapat dilanjutkan sampai pada tahap *disseminate* (penyebarluasan) serta tahap efektivitas penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Sekolah yang menjadi lokasi uji kepraktisan produk dapat dilakukan di beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih optimal.

3. Melakukan penelitian eksperimen terhadap media ini untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA****A. Buku**

- Azhar,Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cecep, Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gramedia
- Darwis, Alwir. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ferjan, Ormeling .2015. *Kartografi Tematik : Aspek sosial dan ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Kochar. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta : Grasindo
- Kuntowijoyo. 2001.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta. PT Bentang Pustaka
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*.Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- Mestika Zed.1999.*Pengantar Kearah Filsafat Sejarah*.padang : IKIP
- Miswar, Dedy. 2012. *Kartografi Tematik*. Bandar Lampung : Aura
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT Dian Rakyata
- Ratna, Wilis.2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Erlangga
- Rustam, E Tamburaka. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohidi, Tjetjep Rohandi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Pres
- Riduan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta